

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai pendidikan tentunya tidak terlepas dari unsur manusia, manusia yang mendidik dan manusia yang didik. Yang menentukan berhasil tidaknya dunia pendidikan adalah manusia itu sendiri. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan manusia. Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dimanapun dan kapanpun pendidikan akan selalu diperlukan.

Seperti yang dijelaskan dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ < ١١ >

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

Allah berjanji kepada manusia bahwa jika mereka beriman dan berilmu maka, Allah akan mengangkat derajat mereka lebih tinggi diantara manusia lainnya. Sehingga memiliki ilmu merupakan bagian terpenting dalam diri manusia, agar terhindar dari kejahilan. Mereka yang tidak memiliki iman dan ilmu derajatnya akan rendah, hal ini dapat dilihat dalam kehidupan kita sehari-hari. Dengan iman dan ilmu seseorang dengan mudah akan mengelola bisnisnya sehingga bisnisnya bisa berkembang dengan baik dengan menjaga nilai-nilai kejujuran, dengan iman dan ilmu seseorang bisa menjadi pejabat yang jujur, pejabat yang terhindar dari korupsi, dan sebagainya.

Sedangkan menurut SISDIKNAS, Pendidikan Nasional berfungsi

---

<sup>1</sup> Latief Awaludin, *Al-Quran dan Terjemah* (Jakarta: Wali, 2010), hal.543

mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Untuk mencapai pendidikan yang sesuai dengan SISDIKNAS, dalam proses belajar mengajar perlu adanya kedisiplinan dan interaksi teman sebaya yang baik. Kedisiplinan dan interaksi tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian seorang guru. Apabila seorang guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka siswa secara tidak langsung akan menirukan sikap tersebut.

Guru dalam proses pembelajaran bertujuan menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan, yang dilakukan dalam situasi tertentu, serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik.<sup>3</sup> Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang baik dan berkualitas. Maju mundurnya dunia pendidikan ditentukan oleh kualitas kompetensi guru yang mendidik siswanya. Apabila seorang guru selalu bersikap disiplin dan dapat berinteraksi dengan baik maka secara tidak langsung siswa-siswinya akan menirukan sedikit demi sedikit.

Proses peniruan tersebut berlangsung secara terus-menerus, dari mulai anak-anak hingga dewasa dan bahkan terbawa sampai tua.

---

<sup>2</sup>UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS*, (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2012), hlm. 2

<sup>3</sup> Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 4-5

Keteladanan yang baik maka akan menjadikan siswa-siswinya menjadi baik pula. Apabila seorang guru selalu bersikap disiplin dalam segala hal dan selalu berinteraksi dengan baik dengan seluruh warga sekolah. Maka siswa-siswinya akan menirukan sikap tersebut.

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar, peranan guru sebagai pelaksana perlu meningkatkan profesionalismenya dalam hal kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama kedisiplinan dan interaksi kepada siswa. Selain itu kedisiplinan guru juga akan menjadi suatu rangsangan bagi siswa agar lebih disiplin dalam belajar. Seorang guru profesional memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara: “Tut wuri handayani, ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso”. Tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran akan tetapi mengayomi murid, menjadi contoh atau teladan bagi murid serta selalu mendorong murid untuk lebih baik dan maju.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa dapat tercipta dengan pemberian contoh dari seorang guru yang dilihatnya setiap hari. Apabila seorang guru dapat berinteraksi dengan baik dengan sesama guru dan siswanya serta selalu bersikap disiplin dalam segala hal. Maka siswa secara tidak sadar menirukan perilaku tersebut setiap harinya.

Dari beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru mempengaruhi interaksi teman sebaya dan

---

<sup>4</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), hlm. 5

kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti sejauh mana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung.

**B. Identifikasi Masalah**

1. Kualitas kompetensi kepribadian guru mempengaruhi interaksi siswa satu kelas (teman sebaya).
2. Kompetensi kepribadian guru juga mempengaruhi sikap disiplin terhadap siswa.

**C. Pembatasan Masalah**

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya.
2. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.

**D. Rumusan masalah**

1. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun 2018/2019?
2. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun 2018/2019?

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun 2018/2019
2. Untuk menjelaskan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun 2018/2019

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kedisiplinan dan interaksi teman sebaya di MI Riyadlotul Uqul dan dapat digunakan sebagai referensi oleh penelitian dimasa yang akan datang, dalam penelitian yang lebih lanjut. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan disiplin siswa.

### 2. Secara Praktis.

#### a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi sekolah MI Riyadlotul Uqul Doroampel Tulungagung agar dalam membentuk kedisiplinan siswa dan interaksi dilingkungan sekolah dapat ditingkatkan.

#### b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan bagi para calon pendidik dalam menyiapkan diri agar dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang lebih lanjut.

## **G. Penegasan Istilah.**

### 1. Secara konseptual

- a. Kompetensi kepribadian guru adalah seperangkat kecakapan, kemampuan, kekuasaan, kewenangan yang dimiliki oleh seorang guru yang semua itu terorganisasi dalam suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dan bersifat dinamis dan khas (berbeda dengan orang lain).
- b. Interaksi sosial teman sebaya adalah suatu hubungan sosial antar individu yang mempunyai tingkatan usia yang hampir sama, serta di dalamnya terdapat keterbukaan, tujuan yang sama, kerjasama dan individu yang bersangkutan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya.
- c. Kedisiplinan siswa ialah sikap seorang siswa yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

### 2. Secara operasional

Secara operasional, pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tahun 2018/2019 adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya dan kedisiplinan siswa. Data diperoleh dari angket atau kuesioner kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk gambaran awal tentang isi, pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Interaksi Teman Sebaya dan Kedisiplinan Siswa Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang a) latar belakang, b) identifikasi, batasan masalah, rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, f) sistematika penulisan Skripsi.

BAB II yaitu berisi tentang Landasan teori yang terdiri dari: a) kompetensi kepribadian guru b) interaksi teman sebaya c) kedisiplinan siswa

BAB III yaitu berisi Tentang Metode Penelitian, a) pendekatan penelitian dan populasi penelitian, b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, c) sumber data, variable, skala pengukuran, d) tehnik pengumpulan data dan intrumen penelitian, e) tehnik analisis data.

Bab IV yaitu berisi tentang Paparan Hasil Penelitian , a) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya, b) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.

Bab V yaitu berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian, a) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya, b) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.

Bab VI yaitu berisi tentang kesimpulan, a) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap interaksi teman sebaya, b) pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kedisiplinan siswa.